

**DINAMIKA *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) DI
MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA (MENA) SELAMA
PERIODE *ARAB SPRING* TAHUN 2011-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**CHAIRUNNISA
NIM. 13810052**

DOSEN PEMBIMBING:

**Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor :B-833/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas akhir dengan judul : **"DINAMIKA FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI)
DI MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA SELAMA
PERIODE ARAB SPRING TAHUN 2011-2017"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHAIRUNNISA
NIM : 13810052
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang**

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP.19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 30 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Chairunnisa

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chairunnisa
NIM : 13810052
Judul Skripsi : **“Analisis Regional Dinamika Foreign Direct Investment (FDI) di Middle East and North Africa Selama Periode Arab Spring Tahun 2011-2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Pembimbing,

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairunnisa
NIM : 13810052
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan skripsi yang berjudul "**Analisis Regional Dinamika Foreign Direct Investment (FDI) di Middle East and North Africa Selama Periode Arab Spring Tahun 2011-2017**" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada bagian bodynote, footnote, atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Penyusun,



Chairunnisa
NIM. 13810052

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairunnisa
NIM : 13810052
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Dinamika *Foreign Direct Investment (FDI)* di *Middle East and North Africa* Selama Periode *Arab Spring* Tahun 2011-2017”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 3 September 2019

Yang menyatakan,



Chairunnisa

MOTTO

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyikan
keimananmu.” Q.S. Al-Baqarah: 143*

*“Ada jalan menuju potensi yang lebih besar jika Anda bersedia
menempuhnya.”*

-John C. Maxwell-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur yang tak terkira kepada Allah SWT karena kemudahan yang diberikan dalam pengerjaan SKRIPSI ini.

Saya mendedikasikan SKRIPSI ini kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Papa Muslimin Lahaji & Mama Dian Rifia

Almamaterku

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Śād	ş	es (dengantitik di bawah)

ط	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ز	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
ك	Gain	g	Ge
ل	Fā'	f	Ef
م	Qāf	q	Qi
ن	Kāf	k	Ka
و	Lām	l	El
ه	Mim	m	Em
ء	Nūn	n	En
ي	Waw	w	W
	Hā'	h	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan

kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	A
— ِ —	Kasrah	Ditulis	i
— ُ —	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati قول	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan, dan kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan mardhotillah. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan syafa'at dari beliau di yaumil akhir nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, dan doa. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Joko Setyono, S.E.,M.S.I selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah mengarahkan dan membimbing selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, kritis dan saran dalam proses pengerjaan skripsi ini, sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Para dosen dan staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staff Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung yang telah memberikan kesempatan untuk menambah ilmu selama proses PKL.
8. Seluruh warga dusun Piji, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul yang telah berbak hati menerima kehadiran kami dan membantu selama proses pembelajaran, serta teman-teman KKN 98 kelompok 1 (Lolak, Sofia, Yuni, Anggie, Ogin, Sakna, Mas Jamil, dan Mukhlison) yang selalu semangat mendampingi penyusun melewati proses tersebut.
9. Orang tua tercinta Bapak Muslimin Lahaji dan Ibu Dian Rifia serta adik-adikku (Tain, Amat, dan Ima) yang turut mendukung dan mendoakan yang terbaik bagi proses perkuliahan penyusun.

10. Teman-teman prodi FEBI yang membantu penyusun melewati proses perkuliahan (Eka, Kengkeng, Melia, Beni, Isnan, Anggi, Sinta, Muhsin, Naentin, dll)
11. Teman-teman prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang tak ternilai bantuannya (Naufi, Royyan, Aqila, Bayu, Tiwi, Yuyun, Ulfi, Basid, dll).
12. Mbak Ratri, Mas Umar, Mbak Devi, Mas Mu'iz dan senior-senior lainnya yang meluangkan waktu untuk mengaji penyusun dan memberikan arahan.
13. Teman-teman ForSEBI yang telah memberikan kesempatan untuk mengenal organisasi tercinta ini dan berjuang serta belajar bersama di dalamnya (Adyana, Nurul, Ismadanaf, Haris, Dewi, Uum, Fahru, Abi, Reza, dll).
14. Teman-teman FoSSEI dan KSEI yang terus memberi semangat hingga hari ini dan membantu penyusun mengembangkan visi dalam memperjuangkan ekonomi syariah (Taufik, Dedat, Anisatun, Rif'atun, Aisyah, Dade, Isna, Robi, Mia, Rifa, Oman, Omi, Mas Halwani, Gilang Fatihan CS, dll).
15. Teman-teman Santripreneur Indonesia yang membantu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri saya (Arif, Hilya, Bang Ghodz, April, Elok, Ulya, Gus Aan, Eri, dll).
16. Teman-teman partner bisnis yang awal ketemu di Santripreneur Camp dan memilih untuk menyatukan visi bersama di Filosofi Klambi Corp (Anggi, Erna, Upi, Yusuf, Shunhaji, Mas Ali, Iwan, Eman, dan Na'ima).

17. Teman-teman MIMBAR yang membantu penyusun menjaga semangat belajar ilmu agama (Dzakir, Mas Taufik, Mas Yunus, Irsyad, Kamal, Syarif, Umi, Dani, dll)
18. Sahabat-sahabatku yang tak bosan-bosan mendengar keluh kesah, menjadi tempat cerita, menemaniku melewati segala bentuk proses selama berada di Jogja. Saya bangga bertemu perempuan-perempuan hebat seperti kalian (Dodo, Ajeng, dan Aya).

Segala bentuk proses yang kulalui tak akan berhasil tanpa bantuan mereka semua. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang diberikan.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Chairunnisa

NIM. 13810052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
ABSTRACT	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Investasi dalam Islam.....	13
2. Investasi Asing Langsung.....	14
3. Jenis-jenis Investasi Asing Langsung (FDI).....	16

a.	Jenis FDI Menurut Arah Aliran Modal.....	16
b.	Jenis FDI Menurut Tingkat Integrasi.....	17
c.	Jenis FDI Menurut Bentuknya.....	18
d.	Jenis FDI Menurut Ukuran dan Satuan.....	19
4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi FDI.....	20
B.	Teori Internalisasi.....	21
C.	Teori Paradigma Elektik.....	22
1.	<i>Resource Seeking</i>	23
2.	<i>Market Seeking</i>	24
3.	<i>Efficiency Seeking</i>	25
4.	<i>Strategic Asset Seeking</i>	25
D.	GDP Per Kapita.....	25
E.	Ekspor.....	27
F.	Korupsi.....	27
G.	<i>Economic Freedom Index</i> (Indeks Kebebasan Ekonomi).....	29
H.	Telaah Pustaka.....	31
I.	Pengembangan Hipotesis.....	37
1.	Pengaruh GDP Per Kapita Terhadap FDI.....	37
2.	Pengaruh Ekspor Terhadap FDI.....	38
3.	Pengaruh Kontrol Korupsi Terhadap FDI.....	41
4.	Pengaruh <i>Economic Freedom Index</i> Terhadap FDI.....	43
J.	Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
A.	Jenis Penelitian.....	46

B. Ruang Lingkup Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data.....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	47
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	48
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	49
E. Metode Analisis Data.....	52
1. Model Data Panel Dinamis.....	53
2. Metode <i>Generalized Method of Moments</i> (GMM) Arellano-Bond.....	54
3. <i>System-GMM</i>	55
4. Uji Kualitas Data.....	56
5. Uji Validitas Instrumen.....	56
6. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
1. Perkembangan FDI di MENA Selama Periode <i>Arab Spring</i>	60
2. Kebijakan Pemerintah di Wilayah MENA dalam Upaya Mengatasi Gejolak <i>Arab Spring</i>	63
B. Analisis Data Penelitian.....	64
1. Analisis Deskriptif.....	64
2. Analisis Estimasi.....	67
C. Pembahasan.....	72
1. Pengaruh GDP Per Kapita Terhadap FDI di 13 Negara di MENA.....	72

2. Pengaruh Ekspor Terhadap FDI di 13 Negara di MENA.....	75
3. Pengaruh Kontrol Korupsi Terhadap FDI di 13 Negara di MENA.....	79
4. Pengaruh <i>Economic Freedom Index</i> Terhadap FDI di 13 Negara di MENA.....	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
CURRICULUM VITAE.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel dan Jenis Variabel.....	48
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Sys-GMM.....	68
Tabel 4.3 Hasil Kriteria Model.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Sargan.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebab-sebab Terjadinya Arab Spring Berdasarkan Survey di Wilayah MENA Tahun 2012-2014.....	2
Gambar 1.2 Presentase Pengangguran di Wilayah MENA Tahun 2010-2017.....	4
Gambar 1.3 Presentase FDI <i>Inflow</i> MENA Terhadap GDP Tahun 2010-2017.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 3.1 Bagan Tahap Regresi Estimasi <i>System-GMM</i>	54
Gambar 4.1 Rata-rata Presentase Ekspor 5 Sektor Unggulan di MENA Tahun 2011 – 2017.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Telaah Pustaka.....	95
Lampiran 2: Terjemah dari Bahasa Arab.....	106
Lampiran 3: Data Penelitian.....	108
Lampiran 4: Hasil Estimasi Sys-GMM.....	114
Lampiran 5: Hasil Uji Sargan.....	115
Lampiran 6: Hasil Statistik Arellano-Bond.....	115
Lampiran 7: Curriculum Vitae.....	116

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika *Foreign Direct Investment* (FDI) di 13 negara di *Middle East and North Africa* (MENA) selama gejolak *Arab Spring* dalam periode penelitian tahun 2011-2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah *System Generalized Method of Moment* (Sys-GMM). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah GDP Per Kapita, Ekspor, Kontrol Korupsi, *Economic Freedom Index*, dan variabel dependen yaitu FDI. Berdasarkan hasil uji wald menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FDI di 13 negara di MENA. Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel GDP Per Kapita secara positif dan signifikan mempengaruhi FDI. Variabel Kontrol Korupsi dan *Economic Freedom Index* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel FDI. Adapun variabel ekspor ditemukan tidak berpengaruh terhadap FDI.

Kata Kunci: *Arab Spring*, Dinamika FDI, MENA, *System-GMM*

ABSTRACT

This research aims to analyze the dynamics of Foreign Direct Investment (FDI) in 13 countries in Middle East and North Africa (MENA) during the Arab Spring turmoil in the study period of 2011-2017. This research was conducted using quantitative methods with secondary data. The technical analysis of the data used is the System Generalized Method of Moment (Sys-GMM). The independent variables used in this study are GDP Per Capita, Exports, Control of Corruption, Economic Freedom Index (EFI), and the dependent variable, namely FDI. Based on the results of the Wald test show that all independent variables simultaneously have a significant effect on FDI in 13 countries in MENA. Whereas, based on the partial test, it show that the GDP Per Capita variable positively and significantly influences FDI. Control of Corruption and Economic Freedom Index (EFI) are proven to have a negative and significant effect on FDI. As for the export variable found to have no effect on FDI.

Key Words: Arab Spring, the Dynamics of FDI, MENA, System-GMM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

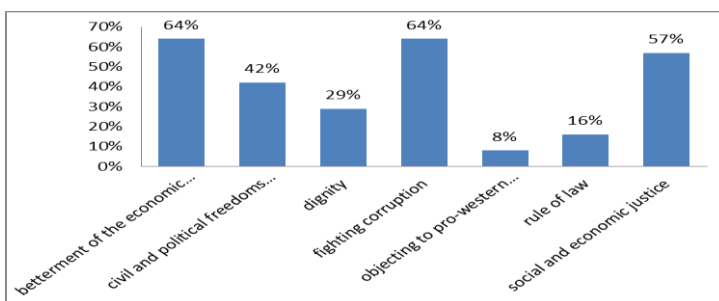
Revolusi Arab yang dikenal dengan istilah *Arab Spring* menjadi sorotan publik sejak pecah pada tahun 2011. Implikasi dari fenomena tersebut setidaknya meruntuhkan rezim di empat negara anggota *Middle East and North Africa* (MENA) yaitu Tunisia, Mesir, Libya dan Yaman (Agastya, 2013). Konflik ini bermula pada 17 Desember 2010 di Tunisia. Seorang tukang buah bernama Mohammed Bouazizi melakukan aksi protes dengan membakar dirinya setelah menerima perlakuan tidak adil dari pihak pemerintah setempat. Kejadian tersebut bertempat di Sidi Bouzid, yaitu wilayah dengan tingkat depresi tertinggi di Tunisia dimana pengangguran mencapai 40 persen (Ansani & Daniele, 2012).

Tragedi yang terjadi kepada Mohammed Bouazizi menjadi cikal bakal dari runtuhnya rezim Zine el-Abidine Ben Ali yang telah berkuasa sejak 1987. Di awal tahun 2011, setelah runtuhnya rezim Ben Ali, guncangan serupa menyebar ke Mesir dan meruntuhkan rezim Hosni Mubarak yang telah berkuasa sejak 1981 (Agastya, 2013: 6) . Costello *et al* (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa efek *Arab Spring* yang bermula di Tunisia setidaknya telah menyebar di 11 negara.

Meskipun begitu, terjadi perbedaan hasil yang diperoleh dari masing-masing revolusi di tiap negara.

Beberapa negara berhasil menumbangkan rezim yang berkuasa melalui kudeta militer seperti di Tunisia, Mesir, Libya dan Yaman. Beberapa aksi protes lainnya seperti di Bahrain dan Oman berhasil diredam. Sedangkan negara yang rawan konflik seperti Suriah, dalam periode *Arab Spring* tidak mampu meruntuhkan kekuasaan Bashar Al-Assad (Agastya, 2013).

Aksi protes yang berkecamuk di hampir seluruh wilayah MENA bukan tanpa alasan. Arab Barometer tahun 2012-2014 mengeluarkan data terkait alasan yang memprakarsai aksi tersebut. Ia menyimpulkan bahwa faktor ekonomi dan korupsi menyumbang 64%. Selain itu, faktor keadilan ekonomi dan sosial menyumbang 57% yang disusul dengan faktor kebebasan politik sosial serta emansipasi menyumbang sekitar 42% (Ianchovichina, 2018: 8-9).



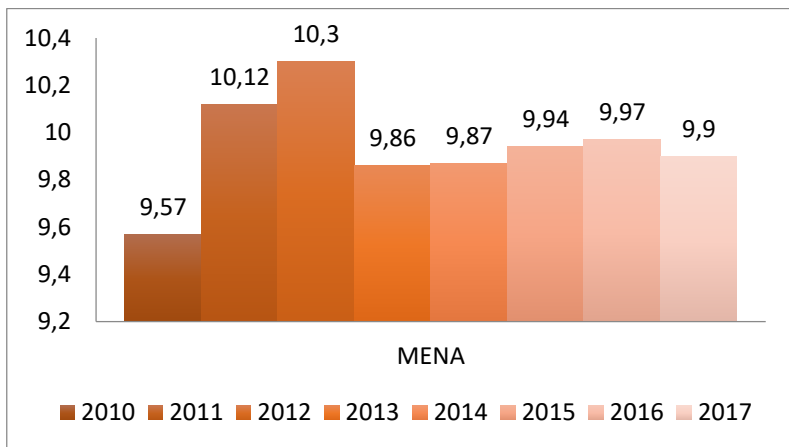
Gambar 1.1 Sebab-sebab Terjadinya *Arab Spring* Berdasarkan Survei di Wilayah MENA Periode 2012-2014

Sumber: Arab Barometer 2012-2014, World Bank Report.

Terlepas dari motif yang melatarbelakangi fenomena tersebut, kita dapat mengambil satu kesimpulan bahwa gerakan revolusi yang terjadi di wilayah MENA ini adalah sebuah bentuk ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi ekonomi politik saat itu. Namun, tidak seperti konteks revolusi yang menjadi “pintu” untuk mencapai sebuah tatanan sosial yang lebih baik, hasil yang diperoleh dari *Arab Spring* dinilai tidak sesuai dengan harapan. Ghanem (2016: 7) dalam bukunya yang berjudul “*The Arab Spring Five Years Later*” menyatakan bahwa empat tahun setelah dimulainya revolusi Arab, hasilnya mengecewakan. Saat ini, kebanyakan orang mencoba untuk menghindari penggunaan istilah “Musim Semi Arab” dikarenakan sedikitnya hasil yang diperoleh dalam bidang reformasi demokrasi. Bahkan, di beberapa wilayah terdampak, revolusi tersebut memperburuk kondisi politik dan ekonomi.

Menurut Indeks Kebebasan Ekonomi yang dipublikasikan oleh Heritage Foundation (2018) menyatakan bahwa secara keseluruhan, Indeks Kebebasan Ekonomi di wilayah MENA pada periode Musim Semi Arab (*Arab Spring*) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 Indeks Kebebasan Ekonomi menunjukkan angka 60,4 persen sebelum mengalami fluktuasi tipis hingga menetap di angka 61,9 persen di tahun 2017 (Heritage Foundation, 2018). Ketidakadilan dalam bidang ekonomi lebih dirasakan oleh kaum menengah yang terdiri dari pemuda-pemuda yang berpendidikan. Hal ini diakibatkan tingginya angka pengangguran sehingga masyarakat tidak

mampu memenuhi kebutuhan harian. Hal tersebut juga didukung dengan buruknya fasilitas publik sehingga menyebabkan masyarakat semakin tidak puas dengan kinerja pemerintah (Ianchovichina, 2018: 45).



Gambar 1.2 Presentase Pengangguran di Wilayah MENA
Periode 2010-2017

Sumber: Worldbank, data diolah.

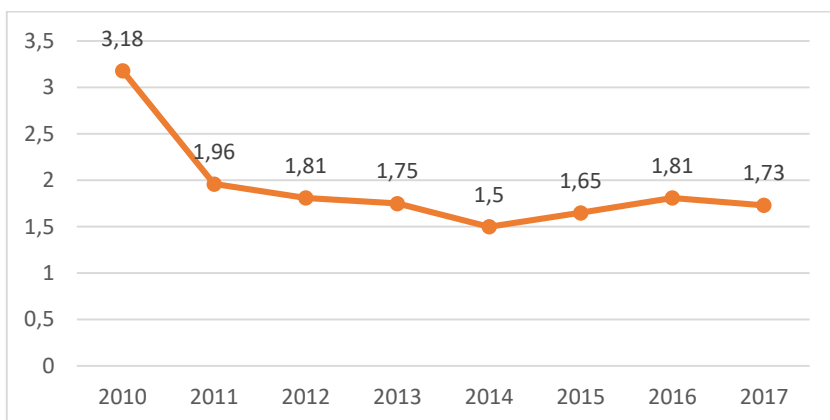
Sebagai wilayah yang rawan konflik, tentu bukan hal yang mengherankan ketika kondisi sosial politik yang terjadi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di wilayah ini yang mengalami penurunan, dan secara langsung juga berdampak pada FDI. Namun, dalam beberapa kasus justru menemukan hasil yang sebaliknya seperti halnya Yordania. Selama Perang Teluk dan Perang Saudara di Suriah, kinerja ekonomi di Yordania memburuk. Berbanding terbalik dengan FDI yang meningkat secara signifikan (Al-Ghunmi, 2015). Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Fagersten (2015: 23) menyimpulkan, Musim Semi Arab yang bertepatan dengan krisis euro menunjukkan bahwa faktor dan peristiwa politik dapat membuat atau menghancurkan pasar dalam semalam, menjadikannya semakin penting bagi para pelaku komersial ketika berinvestasi di luar negeri. Pengambilalihan, gagal bayar pemerintah, kerusuhan sosial dan terorisme adalah contoh risiko politik yang memiliki implikasi besar terhadap kondisi bisnis.

Perekonomian negara yang sempat ikut mengalami kritis tentunya memerlukan upaya ekstra agar kembali ke titik stabil . Al-Khouri (2015:50) menyatakan bahwa kebutuhan untuk FDI dapat bervariasi di antara berbagai negara di wilayah MENA. Di negara-negara kaya sumber daya seperti GCC, pihak berwenang mengakui pentingnya FDI sebagai metode untuk mendiversifikasi ekonomi mereka jauh dari industri hidrokarbon, dan untuk mengurangi kerentanan mereka terhadap fluktuasi permintaan energi internasional. Negara miskin sumber daya, di sisi lain, membutuhkan FDI untuk mengurangi pengangguran, yang mengarah pada ketidakstabilan sosial dan politik dan mengurangi pertumbuhan ekonomi. FDI dianggap sebagai mesin untuk pertumbuhan di negara tuan rumah dan karenanya memiliki kepentingan yang signifikan (Moussa, Caha, & Karagoz, 2016: 3).

Menurut Carkovic dan Levine (2002), FDI merupakan aliran modal asing yang paling potensial apabila dibandingkan

dengan sumber modal lainnya. Apabila dibandingkan dengan investasi portofolio, FDI memainkan peran penting dalam pengendalian atau kontrol yang kuat terhadap perusahaan-perusahaan cabangnya diluar negeri. Sebuah perusahaan cabang akan dikendalikan secara ketat oleh perusahaan induknya yang menerima langsung masukan berupa keterampilan manajemen, rahasia-rahasia dagang perusahaan, teknologi, hak-hak pemakai nama merek dagang, serta instruksi mengenai pasar yang bagaimana seharusnya dijadikan sasaran dan sasaran bagaimana yang harus dihindari (Lindert dan Kindleberger,1993).



Gambar1.3 Presentase FDI *Inflow* MENA terhadap GDP Tahun 2010-2017

Sumber: Worldbank, data diolah.

Selama gejolak revolusi Arab, terjadi penurunan tren presentase IFDI terhadap GDP di wilayah MENA secara keseluruhan. Presentase IFDI MENA yang semula berada di

angka 3,18 persen setahun sebelum *Arab Spring* yaitu tahun 2010, terus mengalami penurunan hingga mencapai angka terendah yaitu 1,5 persen di tahun 2015. Meskipun sempat mengalami peningkatan dalam dua tahun setelahnya, namun angka tersebut kembali menurun hingga mencapai 1,73 persen di tahun 2017 (Worldbank, 2019).

Di sisi lain, krisis moral yang merajalela di MENA adalah tingginya angka korupsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Transparency International* (2011) yang menyatakan bahwa 36% warga negara-negara Arab berulang kali membayar suap kepada pegawai negeri sipil. Hasil penelitian tersebut juga menemukan bahwa di negara-negara pengimpor minyak seperti halnya MENA, korupsi pada dasarnya diwujudkan dalam sektor publik dan administrasi. Untuk menjelaskan hubungan korupsi dan IFDI, Quazi (2014) telah menggunakan metodologi data panel GLS di Asia Timur dan Asia Selatan selama periode 1995-2011. Temuannya menunjukkan bahwa korupsi berdampak negatif terhadap tingkat FDI.

Moussa, Caha dan Karagoz (2016) lebih lanjut meneliti dampak kebebasan ekonomi pada arus masuk FDI secara global dengan mempertimbangkan daerah-daerah yang sering diabaikan seperti Sub-Sahara, Pasca-Soviet, dan negara-negara yang terkena dampak konflik menggunakan analisis data panel. Analisis secara global menunjukkan bahwa FDI sebagian besar

dipengaruhi oleh perdagangan domestik dan eksternal (impor dan ekspor), serta tingkat kebebasan ekonomi negara-negara dalam model efek tetap. Sedangkan atas dasar regional, analisis ini mendapatkan koefisien signifikan untuk variabel kebebasan ekonomi (Moussa, Caha, & Karagoz, 2016: 9).

Tim Rogmans Haico Ebbers (2013) dalam penelitiannya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi aliran FDI ke 16 negara di wilayah MENA menggunakan model ekonometrik dengan 5 variabel independen. Variabel independen yang digunakan yaitu Cadangan Energi, GDP per Kapita, Ekspor Manufaktur, Tingkat Risiko Politik dan Harga Minyak. Hasil penelitian ini menunjukkan PDB per kapita dan ekspor manufaktur dalam menentukan aliran FDI adalah positif, sedangkan risiko lingkungan tidak signifikan atau bahkan positif. Adapun Cadangan energi yang diprosikan dengan cadangan minyak dan gas berdampak negatif pada aliran masuk FDI. Di sisi lain, Peran harga minyak dunia pada arus masuk FDI terbukti positif di negara-negara OPEC dan non-OPEC.

Secara umum juga diakui bahwa dinamika FDI dan kinerja ekonomi, secara umum, tergantung pada faktor-faktor fundamental tertentu seperti sifat kerangka kerja peraturan dan kelembagaan yang dihadapi oleh bisnis. Secara rasional, umumnya menunjukkan bahwa tanpa lingkungan kelembagaan yang stabil dan kerangka kerja peraturan yang dapat diprediksi, negara-negara menghadapi kesulitan menarik aliran masuk FDI

yang signifikan (Fofana, 2014: 400). Markusen (2004) menemukan bahwa rendahnya daya tarik negara-negara berkembang untuk FDI adalah karena kurangnya infrastruktur yang memadai (fisik, kelembagaan, dan hukum). Dia juga menjelaskan tidak menariknya negara-negara kurang berkembang untuk FDI dengan tidak adanya (atau kelemahan) permintaan (yaitu kurangnya daya serap untuk produk-produk yang diproduksi oleh MNEs) dan faktor-faktor pasokan seperti tidak adanya sumber daya manusia terampil yang dapat dipekerjakan.

Merujuk pada dampak fenomena *Arab Spring* baik dalam bentuk data serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis merasa perlu untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi FDI di wilayah MENA dalam rentang tahun 2011 sampai 2017. Oleh karena itu, penulis tertarik menulis skripsi dengan judul “**DINAMIKA FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA (MENA) SELAMA PERIODE ARAB SPRING TAHUN 2011-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GDP Per Kapita terhadap FDI di 13 negara di wilayah MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017?
2. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap FDI di 13 negara di MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017?
3. Bagaimana pengaruh Kontrol Korupsi terhadap FDI di 13 negara di wilayah MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017?
4. Bagaimana pengaruh *Economic Freedom Index* (EFI) terhadap FDI di 13 negara di wilayah MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang serta uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh GDP Per Kapita terhadap FDI di 13 negara wilayah MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh Ekspor terhadap FDI di 13 negara di MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017.

3. Untuk menganalisis pengaruh Kontrol Korupsi terhadap FDI di 13 negara wilayah MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Freedom Index* (EFI) terhadap FDI di 13 negara wilayah MENA selama periode *Arab Spring* tahun 2011-2017.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu penulis agar lebih mendalami dan memahami materi terkait ekonomi politik internasional.
2. Menambah khazanah keilmuan yang digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai syarat dalam penyelesaian studi Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sama seperti pada umumnya yaitu terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Bab 1 adalah pembahasan mengenai latar belakang penelitian serta hal-hal yang memicu penulis untuk meneliti terkait Analisis Regional Dinamika FDI di Wilayah MENA Selama Periode Arab Spring tahun 2011-2017. Mengacu pada latar belakang tersebut penulis memunculkan rumusan masalah yang akan menjadi langkah awal dalam proses penelitian.

Bab 2 lebih spesifik membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta penelitian-penelitian yang

telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya, penulis mengaitkan antara teori, penelitian terdahulu dan rencana penelitian ini dalam bentuk penyusunan hipotesis dan model penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Penulis memaparkan terkait jenis data, alat analisis serta variabel-variabel yang digunakan. Sehingga, penjelasan terkait proses penelitian dapat diketahui secara lebih mendetail.

Bab 4 berkaitan dengan hasil dan pembahasan penelitian. Bab ini berisi penjelasan terkait hasil pengolahan data yang dilakukan serta analisis fenomena yang terjadi dalam kurun waktu tersebut. Sehingga, pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah dapat terjawab.

Bab kelima atau bab penutup berisi kesimpulan dari penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi saran dan masukan penulis terhadap pihak-pihak terkait yang bersinggungan langsung maupun tak langsung dengan penelitian tersebut. Penulis juga memberikan penjelasan singkat terkait kelemahan dari penelitian ini sehingga dapat menjadi pertimbangan pada pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan metode Sys-GMM dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan di BAB sebelumnya melalui beberapa variabel yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), GDP Per Kapita, Ekspor, Kontrol Korupsi, dan *Economic Freedom Index* (EFI), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. GDP Per Kapita sebagai faktor yang mempengaruhi motif pencarian pangsa pasar mempengaruhi aliran masuk FDI ke wilayah MENA secara positif dan signifikan. Hal ini dapat terlihat dari kondisi sosial ekonomi di negara-negara MENA selama periode *Arab Spring* yang berdampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan domestik. Aliran FDI yang terus menunjukkan tren peningkatan di tahun-tahun sebelum terjadinya *Arab Spring* tiba-tiba mengalami penurunan yang fluktuatif hingga tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya GDP Per Kapita masyarakat selama periode tersebut.
2. Ekspor tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap aliran FDI ke MENA. Hal ini dikarenakan potensi negara-negara di wilayah MENA tidak seluruhnya tertuju pada sumber daya alam melainkan potensi pariwisata yang juga cukup menjanjikan. Sehingga, investor yang

menginvestasikan dananya, tidak terpengaruh dengan besar kecilnya ekspor negara-negara tersebut.

3. Hasil penelitian ini menyebutkan hubungan yang negatif dan signifikan antara variabel kontrol korupsi dengan aliran FDI ke wilayah MENA. Tingginya angka korupsi di wilayah MENA didukung oleh minimnya kualitas fasilitas umum dan minimnya kinerja pegawai negeri sipil. Hal ini memunculkan paradoks di kalangan masyarakat sebagai bukti kekecewaan terhadap kondisi pemerintahan di wilayah tersebut. Tentunya, dengan tingginya korupsi di wilayah ini, menurunkan minat investor untuk menginvestasikan dananya ke wilayah tersebut dikarenakan biaya administrasi yang besar.
4. *Economic Freedom Index* (EFI) menunjukkan hasil yang bertentangan dengan hipotesis awal. EFI menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap aliran FDI ke wilayah MENA. Kemampuan untuk memonopoli pasar memungkinkan suatu perusahaan mampu bertahan di tengah krisis dan mengambil sebanyak mungkin sumber daya yang dibutuhkan dengan biaya yang sedikit. Hal ini terbukti dari tingginya angka pengangguran di wilayah MENA yang memungkinkan perusahaan untuk menyerap jumlah tenaga kerja yang diinginkan dengan upah yang minim. Kondisi negara yang dilanda krisis juga memberikan stimulan kepada pemerintah untuk

memperoleh FDI yang dibutuhkan demi produktifitas ekonomi negara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini memberikan beberapa saran yang dirasa perlu agar dijadikan bahan pertimbangan bagi akademisi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang untuk meningkatkan FDI guna mendukung perekonomian domestik, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah selaku regulator, diharapkan membuat pertimbangan yang matang dan menciptakan tolak ukur yang sesuai guna mengatur tinggi rendahnya tingkat penerimaan FDI ke dalam negara masing-masing.
2. Potensi-potensi yang dimiliki oleh negara diharapkan agar digunakan dengan sebaik-baiknya guna mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Praktik korupsi yang merajalela di wilayah masing-masing juga perlu untuk segera di selesaikan, tidak hanya untuk mencapai keamanan dan keadilan bersama, namun juga untuk menjaga stabilitas ekonomi di negara tersebut.
3. Penelitian terkait FDI ke wilayah MENA cukup banyak, namun masih perlu untuk dikaji ulang baik dari segi indikator yang digunakan maupun pemahaman mendalam tentang kondisi sosial politiknya. Jika memungkinkan, data dan sampel negara agar ditambahkan dan bahkan

diklasifikasikan berdasarkan ciri dan kategori negara-negara tersebut. Hal tersebut dirasa perlu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam menjelaskan kondisi sosial ekonomi saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., S. Johnson, and J. Robinson. (2004). *Institutions as the Fundamental Cause of Long-Run Growth*. Universidad De Los Andes-Cede
- Al-Haritsi, DR. Jaribah. (2017). *Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khattab*. Pustaka Al-Kautsar: Jakarta Timur
- Anderson, E. and Gatignon, H. (1988). *The multinational's degree of control over foreign subsidiaries: an empirical test of a transaction cost explanation*. Journal of Law, Economics and Organization, Vol. 4 No. 2, hal. 89-120.
- Ansani, Andrea & Daniele, Vittorio. (2012). "About A Revolution: The Economic Motivations of The Arab Spring". International Journal of Development and Conflict. Vol. 02, No. 03.
- Arellano, M. dan S. Bond. (1991). "Some Test of Spesification for Panel Data: Monte Carlo Evidence and an Application to Employee Equations". Review of Economic Studies 58, 277-297
- Appleyard, R. D., & Alfred, J. F. JR. (2014). *International Economics*. Edisi ke-8. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Al-Khouri, Ritab. (2015). *Determinants of foreign direct and indirect investment in the MENA region*. The Multinational Business Review. Vol. 23 Iss 2 hal. 148 – 16
- Bekaroglu, Assist. Prof. Edip Asaf. (2014). *Justice and Development Party and Muslim Brotherhood in the "Arab Spring": A Failed Post-Islamist Interaction to Transform the Middle East*. Faculty of Economics Istanbul University.

- Bremmer, I. and Keat, P. (2010). *The Fat Tail: The Power of Political Knowledge for Strategic Investing*. New York; Oxford: Oxford University Press.
- Busse, M. and Hefeker, C. (2005), “*Political risk, institutions and foreign direct investment*”, HWWA discussion paper, Hamburg Institute of International Economics.
- Cavusgil, S. T., Gary, K., & John, R. R. (2008). *International Business: Strategi, Management and the New Realities*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Catherine, et.al .(2013). “*Economic Freedom, Macroeconomic Fundamentals and Foreign Direct Investment in Fast Emerging BRICS and Malaysia*”. The International Journal of Banking and Finance, Volume 10 (Number 1), Pages 57-73
- Chaib, Pr.Bounoua dan Siham, Matallah. (2014). *The Impact of Institutional Quality in Attracting Foreign Direct Investment in Algeria*. Topics in Middle Eastern and African Economies Vol. 16, No.2
- Chakrabarti, A. (2001), “*The determinants of foreign direct investment: sensitivity analyses of cross-country regressions*”, *Kyklos*, Vol. 54 No. 1, pp. 89-113.
- Chan, K.K. and Gemayel, R.G. (2004), “*Risk instability and the pattern of FDI in the Middle East and North Africa region*”, IMF Working Paper.
- Chaziza, Mordechai. (2013). *The Arab Spring: Implications for Chinese Policy*. Middle East Review of International Affairs, Vol. 17, No. 2
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, h. 527
- Dunning, J.H. (1980), “*Towards an eclectic theory of production: some empirical tests*”, *Journal of International Business Studies*, Vol. 11, pp. 9-31.

- Ebbers, Tim Rogmans H. (2013). *The Determinants of Foreign Direct Investment in The Middle East North Africa Region*. International Journal of Emerging Markets, Vol. 8 Iss 3, hal. 240 – 257
- Elheddad, Mohamed M. (2017). *What determines FDI inflow to MENA countries? Empirical study on Gulf countries: Sectoral level analysis*. Research in International Business and Finance. No. 44, hal. 332–339
- Estrin, S. and Bevan, A. (2004), “*The determinants of foreign direct investment into European transition economies*”, Journal of Comparative Economics, Vol. 32 No. 4, pp. 775-787
- Fägersten, Björ. (2015). *Political risk and the commercial sector – Aligning theory and practice*. Risk Management Vol. 17, 1, 23–39
- Fofana, Mory Fodé. (2014). *The Influence of Measures of Economic Freedom on FDI: A Comparison of Western Europe and Sub-Saharan Africa*. Global Economy Journal No. 14(3-4), hal. 399–424
- Ghunmi, Diana Abu. (2015). *The Economic Opportunity Cost for Countries Located in Crisis Zones: Evidence from the Middle East*. Research in International Business and Finance.
- Globerman, S. and Shapiro, D. (2002), “*Global foreign direct investment flows: the role of governance infrastructure*”, World Development, Vol. 30 No. 11, pp. 1899-1919.
- Griffin, R. W., & Michael, W. P. (2015). *International Business: A Managerial Perspective*. Edisi ke-8. London: Pearson Education.
- Gwartney, James, et Robert Lawson (2003). *The concept and measurement of economic freedom*. European Journal

of Political Economy, Economic Freedom, No. 19(3), hal. 405–430.

- Hakimi, A., & Hamdi, H. (2017). “*Does corruption limit FDI and economic growth? Evidence from MENA countries*”. *International Journal of Emerging Markets*, 12(3), 550–571
- Hill. C. W. L., C. H. Wee., & K. Udayansakar. (2014). *International Business An Asian Perspective*. Asia: McGraw-Hill Education Inc. Terjemahan oleh C. Sugiharto dan R. Saraswati. (2014). *Bisnis Internasional Perspektif Asia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Jun, K.W. and Singh, H. (1995), “*Some new evidence on determinants of foreign direct investment in developing countries*”, World Bank Policy Research Working Paper No. 1531, November.
- Kurniati, Yati., Andry Prasmuko, & Yanfitri. (2007). *Determinan FDI: Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung*. BI Working Paper.
- Kersan-Skabic, I., & Zubin, C. (2009). *The influence of foreign direct investment on the growth of GDP, on employment and on export in Croatia*. *EKONOMSKI PREGLED*, 60, 119–151.
- Kaur, M., Yadav, S. S., & Gautam, V. (2013). “*A bivariate causality link between foreign direct investment and economic growth*”. *Journal of International Trade Law and Policy*, 12(1), 68–79.
- Kpk.go.id. Teori-Teori Penyebab Korupsi. diakses pada 20 Agustus 2019 di <https://aclc.kpk.go.id/materi/berpikir-kritis-terhadap-korupsi/infografis/teori-teori-penyebab-korupsi>
- Lai, T.L, Small, D.S & Liu, J. (2008). *Statistical Inference in Dynamic Panel Data Models*. *Journal of Statistical Planning and Inference*. Vol 138, 2763-2776.

- Minor, J. (2003). *Mapping the new political risk*. Risk Management 50(3): 1.
- Moussa, Mohamed., Çaha, H., Karagöz, M. (2016). *Review of Economic Freedom Impact on FDI: New Evidence from Fragile and Conflict Countries*. Procedia Economics and Finance No.38 hal.163-173
- Nadjib, Mochammad et. al. (2008). *Investasi Syari'ah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. New York: Cambridge University Press
- Nicet, D. C dan Rougier, E. (2015). *The Effect of Macroeconomic Instability on FDI Flows: A Gravity Estimation of The Impact of Regional Integration in The Case of Euro-Mediterranean Agreements*. International Economics Journal
- OECD. (2014). *Draft Background Note: Recent FDI Trends in the MENA Region*. LAS-OECD Regional Conference and MENA-OECD Regional Investment Working Group.
- Okafor, Godwin., Piesse, J., Webster, A. (2015). *The Motives for Inward FDI Into Sub-Saharan African Countries*. Journal of Policy Modeling, No. 37, hal 875-890
- Palda, F. (2011). *Pareto's Republic and the New Science of Peace*. Kingston, Canada: Cooper-Wolfing
- Pearson, D., Nyonna, D. and Kim, K. (2012). *The Relationship between Economic Freedom, State Growth and Foreign Direct Investment in US States*. International Journal of Economics and Finance; Vol. 4, No. 10
- PRS Group .(1979–2019). *International Country Risk Guide*. Diakses dari <http://www.prsgroup.com> pada 15 Mei 2019

- Pugel, T., A. (2012). *International Economic*. New York: McGraw-Hill
- Rasheed, Rakesh B. (2015). *Does economic freedom in host countries lead to increased foreign direct investment?*. Competitiveness Review, Vol. 25 Iss 1 hal. 2 – 24
- Shapiro, A.C. (1992). *Multinational Financial Management*. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Schwedler, Jillian .(1998), *A Paradox of Democracy? Islamist Participation in Elections*. Middle East Report, No. 209, hal. 25-29
- Suseno, dan Siti Astiyah. (2009). *Inflasi*. Working Paper. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Soekro, S. R. I., & Widodo, T. (2015). *Pemetaan dan Determinan Intra-ASEAN Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus Indonesia*. Bank Indonesia. Working Paper. WP.12. 2015
- Wright, Robin. (1992). *Islam, Democracy and the West*. Foreign Affairs. Vol. 71, No. 3, hal. 131-145
- Xaypanya, Phonesavanh., Poomthan, R., & Sasiwimon, W. P. (2015). *The Determinan of Foreign Direct Investment in ASEAN: First Differencing Panel Data Analysis*. International Journal of Social Economic. Vol. 42 (3): 239-250

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel dan Metode Analisis	Ringkasan Hasil
1.	Ritab Al-Khouri, (2015)	Jurnal, The Multinational Business Review, Vol. 23 Iss 2 pp. 148 - 166	Determinants of foreign direct and indirect investment in the MENA region	$Y_1 = \text{FDI}$ $Y_2 = \text{FPI}$ $X_1 = \text{Economic Risk}$ $X_2 = \text{Trade Openness}$ $X_3 = \text{Political Risk (Law and order, ethnic tension dan internal conflict)}$ Metode analisis: GMM	Negara yang telah memiliki FDI akan menarik lebih banyak FDI di masa yang akan datang. Risiko ekonomi mempengaruhi FDI secara negatif dan signifikan. Adapun Keterbukaan pasar mempengaruhi FDI secara positif dan signifikan. Adapun Risik Politik (law and order, ethnic tension, internal conflict) juga mempengaruhi FDI secara signifikan.
2.	Mohamed Moussaa,	Jurnal, Procedia Economics and	Review of Economic Freedom	$Y = \text{IFDI}$ $X_1 = \text{Economic}$	Analisis global menunjukkan bahwa FDI sebagian besar

	Havva Çahab, Murat Karagözc, (2016)	Finance 38 (2016) 163 – 173	Impact on FDI: New Evidence from Fragile and Conflict Countries	<p><i>Freedom Index</i> (EFI)</p> <p>X₂ = Pertumbuhan PDB</p> <p>X₃ = Impor dan Ekspor per PDB</p> <p>X₄ = Perdagangan per PDB</p> <p>X₅ = Inflasi</p> <p>X₆ = Suku Bunga</p> <p>Metode analisis: Regresi data panel</p>	dipengaruhi oleh perdagangan domestik dan eksternal (impor dan ekspor), serta tingkat kebebasan ekonomi negara-negara dalam model efek tetap. Dalam sampel Eropa, EFI memperoleh besaran kebebasan ekonomi terbesar dengan model gabungan di mana satu unit peningkatan EFI menambah FDI sebesar 0,17. Sampel Sub-Sahara mengikutinya dengan estimasi dampak 0,14, yang dihasilkan dengan model efek tetap, menyiratkan pentingnya EFI di wilayah tersebut.
3.	Dalila Chenaf Nicet & Eric Rougier, (2015)	Jurnal, CEPII (Centre d'Etudes Prospectives et d'Informations Internationales), Elsavier B.V	The Effect of Macroeconomic Instability on FDI Flows: A Gravity Estimation of The Impact of Regional Integration in The	<p>Y = IFDI</p> <p>X₁ = GDP Perkapita</p> <p>X₂ = Jarak</p> <p>X₃ = Ukuran ekonomi pasar</p> <p>D₁ = Kedekatan</p>	Integrasi ekonomi melalui perdagangan regional atau perjanjian bilateral dan investasi tidak serta merta meningkatkan kapasitas negara-negara berkembang untuk menarik investasi asing

			Case of Euro-Mediterranean Agreements	<p>$D_2 =$ Bahasa umum</p> <p>Metode analisis: Regresi data panel</p>	<p>vertikal. Di satu sisi, pengurangan biaya transaksi ekonomi mikro dan peningkatan ukuran pasar regional yang didorong oleh RTA dan BIT cenderung meningkatkan tingkat FDI ke ekonomi MENA, tetapi hanya dalam kasus integrasi perdagangan Selatan-Selatan. Perjanjian perdagangan Utara-Selatan, yang paling mungkin untuk mengeluarkan investasi vertikal ke negara-negara MENA, belum memicu FDI.</p>
4.	Godwin Okafora, Jenifer Piesseb, & Allan Websterb, (2015)	Journal Of Policy Modeling 37 (2015) 875–890	The Motives for inward FDI Into Sub-Saharan African countries	<p>$Y =$ FDI</p> <p>$X_1 =$ PDB Perkapita</p> <p>$X_2 =$ Sewa Sumber Daya Alam</p> <p>$X_3 =$ Infrastruktur</p> <p>$X_4 =$ Biaya bahan bakar</p> <p>$X_5 =$</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran pasar, pengembalian modal, modal manusia dan keterbukaan perdagangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan FDI. Di sisi lain, sewa dari sumber daya alam, korupsi, inflasi dan</p>

				<p>Pengembalian modal</p> <p>X_6 = Keterbukaan perdagangan</p> <p>X_7 = Tingkat partisipasi</p> <p>X_8 = Korupsi</p> <p>X_9 = Inflasi</p> <p>X_{10} = Jumlah Merger dan Akuisisi</p> <p>Metode analisis: Regresi Gabungan OLS, efek tetap, GMM</p>	<p>biaya bahan bakar memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan FDI. Temuan juga menunjukkan bahwa arus masuk FDI baru-baru ini di SSA telah dimotivasi oleh aset strategis dan bahwa kelompok sub-regional di SSA berbeda secara struktural dan perilaku dalam penentu FDI mereka. Singkatnya, kegiatan FDI terbaru di SSA dimotivasi oleh pasar, efisiensi dan variabel pencarian aset strategis tetapi tidak oleh pencarian sumber daya.</p>
5.	Rakesh B Sambharya Abdul A Rasheed, (2015)	Jurnal, Competitiveness Review, Vol. 25 Iss 1 pp. 2 - 24	Does economic freedom in host countries lead to increased foreign direct investment?	<p>Y = IFDI</p> <p>X_1 = Hambatan Perdagangan dan Investasi</p> <p>X_2 = Manajemen Ekonomi</p> <p>X_3 = Partisipasi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kelembagaan suatu negara, dalam bentuk kebebasan ekonomi dan politik, penting dalam mendorong atau menghambat</p>

				<p>Pemerintah X_4 = Tingkat Intervensi Negara dan Korupsi X_5 = Upah dan harga X_6 = Perdagangan dan investasi</p> <p>Metode analisis: Regresi data panel</p>	<p>aliran modal asing ke suatu negara dan tindakan dan perilaku pemerintah mempengaruhi daya tarik lingkungan nasional sebagai tujuan FDI. Manajemen Ekonomi, Tingkat partisipasi pemerintah dalam perekonomian, campur tangan negara dan korupsi dan Upah dan Harga, yang kami gunakan dalam penelitian ini ditemukan mempengaruhi secara positif dan signifikan aliran masuk FDI. Adapun perdagangan dan investasi ditemukan tidak mempengaruhi aliran masuk FDI. Selain itu, Suara dan Pertanggungjawaban, ukuran Kebebasan Politik, secara positif terkait dengan arus masuk FDI. Dengan demikian, kebebasan ekonomi dan politik merupakan komponen penting</p>
--	--	--	--	--	---

					dari lingkungan kelembagaan suatu negara yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk memasuki pasar.
6.	Pr.Bounoua Chaib dan Matallah Siham, (2014)	Jurnal, Topics in Middle Eastern and African Economies Vol. 16, No. 2, September 2014	The Impact of Institutional Quality in Attracting Foreign Direct Investment in Algeria	$Y = IFDI$ $X_1 =$ Suara dan Akuntabilitas $X_2 =$ Stabilitas politik & tidak adanya kekerasan $X_3 =$ Efektivitas pemerintah $X_4 =$ Kualitas peraturan $X_5 =$ Aturan hukum $X_6 =$ Kontrol korupsi $X_7 =$ Indeks Kebebasan Ekonomi	Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan ekonomi dan suara dan akuntabilitas adalah faktor penting dalam menarik aliran FDI ke Aljazair dalam jangka panjang. ada hubungan jangka panjang antara variabel-variabel berikut: arus masuk FDI, kualitas kelembagaan ekonomi, (efektivitas pemerintah dan suara dan akuntabilitas yang mencerminkan kualitas kelembagaan politik), menurut persamaan kointegrasi, EIQ dan VA memiliki harapan dampak positif pada aliran FDI di Aljazair. Sebaliknya, efektivitas pemerintah

				Metode analisis: VECM	berdampak negatif terhadap FDI ke dalam. Selain itu, model koreksi kesalahan vektor (VECM) mengkonfirmasi adanya hubungan jangka panjang antara aliran masuk FDI, Indeks Kebebasan Ekonomi, Efektivitas pemerintah dan Suara dan akuntabilitas. Adapun efektivitas pemerintah memiliki dampak jangka pendek yang positif dan signifikan terhadap aliran masuk FDI pada tingkat signifikansi 10%. Di sisi lain Indeks Kebebasan Ekonomi dan Suara & Akuntabilitas tampaknya memiliki efek negatif yang tidak terduga.
7.	Tim Rogmans Haico Ebbers, (2013)	Jurnal, , International Journal of Emerging	The Determinants of Foreign Direct Investment in the Middle East North	Y = FDI X ₁ = GDP Perkapita X ₂ = Ekspor	Hasil penelitian mengungkapkan PDB per kapita dan ekspor manufaktur dalam menentukan aliran FDI

		Markets, Vol. 8 Iss 3 pp. 240 - 257	Africa Region	manufaktur X_3 = Tingkat Risiko Politik X_4 = Cadangan energi X_5 = Harga minyak Metode analisis: Regresi Linier Berganda	adalah positif, sedangkan risiko lingkungan tidak signifikan atau bahkan positif. Adapun Cadangan energi yang diprosikan dengan cadangan minyak dan gas berdampak negatif pada aliran masuk FDI. Di sisi lain, Peran harga minyak dunia pada arus masuk FDI terbukti positif di negara-negara OPEC dan non-OPEC.
8.	Mory Fodé Fofana, (2014)	Jurnal, Global Economy Journal 2014; 14(3-4): 399–424	The Influence of Measures of Economic Freedom on FDI: A Comparison of Western Europe and Sub-Saharan Africa	Y = FDI X_1 = GDP X_2 = Populasi X_3 = Sewa SDA X_4 = <i>Economic Freedom Index</i> Metode analisis: Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk Afrika dan Eropa, ukuran ekonomi (GDP dan populasi) secara statistik signifikan untuk daya tarik FDI. Selain itu, hasil empiris dari penelitian ini juga mengungkapkan bahwa variabel kelembagaan kebebasan ekonomi secara statistik signifikan dan penting dalam menarik FDI untuk

					Eropa Barat dan Afrika Sub-Sahara. Namun, variabel spesifik kebebasan ekonomi yang signifikan secara statistik bervariasi dengan tingkat perkembangan negara dalam sampel.
9.	Dennis Pearson, Dong Nyonna & Kil-Joong Kim, (2012)	Jurnal, International Journal of Economics and Finance; Vol. 4, No. 10; 2012	The Relationship between Economic Freedom, State Growth and Foreign Direct Investment in US States	$Y = IFDI$ $X_1 =$ Kebebasan Ekonomi $X_2 =$ Pertumbuhan Ekonomi $X_3 =$ Pendapatan Per Kapita $X_4 =$ Pengangguran Metode analisis: Regresi data panel	Penelitian ini menemukan bahwa baik tingkat kebebasan ekonomi (untuk masing-masing negara) yang diukur oleh Indeks Kebebasan Ekonomi dan tingkat pertumbuhan negara menunjukkan hubungan langsung dengan FDI. Selain itu, tingkat pengangguran dan pendapatan per kapita yang tinggi di suatu negara menyebabkan rendahnya tingkat FDI di negara tersebut. Selain itu, hubungan negatif antara tingkat pengangguran dan arus masuk FDI dapat dikaitkan dengan fakta bahwa

					tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengarah pada tingkat kejahatan yang tinggi, yang membuat pengusaha asing tidak mau mengambil risiko.
10.	Mohamed M. Elheddada, (2017)	Jurnal, Research in International Business and Finance 44 (2018) 332-339	What determines FDI inflow to MENA countries? Empirical study on Gulf countries: Sectoral level analysis	$Y = \text{IFDI}$ $X_1 = \text{PDB Minyak}$ $X_2 = \text{Korupsi}$ Metode analisis: GMM dan Pendekatan variabel instrumental	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sumber daya alam diukur dengan PDB minyak pada tingkat agregat FDI adalah negatif dan signifikan. Sedangkan hubungan FDI dan korupsi bervariasi antara sektor dan industri. Dampak korupsi adalah positif dan signifikan terhadap FDI minyak. Hasil ini mengkonfirmasi hipotesis bahwa perusahaan asing lebih memilih untuk menginvestasikan uang mereka di daerah-daerah yang rusak yang memungkinkan mereka mengakses sumber daya dan pajak rendah.

Lampiran 2: Terjemah dari Bahasa Arab

No	Halaman	Surah dan Ayat/Hadist	Terjemah
1.	12	Al-Baqarah [1]: 261-262	<p>Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dikehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui. Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah kemudian tidak mengirinya apa yang dia infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan tidak menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.</p>

2.	68	Adz-Dzariyat: 56	Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepada-Ku
3.	73	Al-Mulk: 15	Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan

Lampiran 3: Data Penelitian

Negara	Tahun	IFDI	GDPP	EKSPOR	KOR	EFI
UEA	2011	-19	40434,370	89,780	0,58	67,800
UEA	2012	34	42086,690	100,320	0,58	69,300
UEA	2013	2	43315,140	100,630	0,67	71,100
UEA	2014	12	44443,060	99,110	0,67	71,400
UEA	2015	-23	39122,050	100,870	0,67	72,400
UEA	2016	12	38517,800	101,003	0,67	72,600
UEA	2017	8	40698,850	100,380	0,58	76,900
Bahrain	2011	401	22512,160	99,420	0,42	77,700
Bahrain	2012	98	23649,370	102,150	0,50	75,200
Bahrain	2013	141	24737,170	104,810	0,50	75,500
Bahrain	2014	-59	24983,380	96,050	0,50	75,100
Bahrain	2015	-96	22688,880	82,420	0,42	73,400
Bahrain	2016	275	22628,960	73,740	0,42	74,300
Bahrain	2017	113	23739,160	75,440	0,42	68,500
Algeria	2011	12	5432,410	38,790	0,33	52,400
Algeria	2012	-42	5565,130	36,890	0,33	51,000

Algeria	2013	13	5471,120	33,210	0,33	49,600
Algeria	2014	-11	5466,420	30,220	0,33	50,800
Algeria	2015	-136	4162,850	23,170	0,33	48,900
Algeria	2016	-405	3943,500	20,860	0,33	50,100
Algeria	2017	-27	4055,250	22,640	0,33	46,500
Mesir	2011	-108	2747,480	20,570	0,33	59,100
Mesir	2012	-680	3181,440	16,400	0,33	57,900
Mesir	2013	50	3213,390	17,020	0,33	54,800
Mesir	2014	10	3327,750	14,240	0,33	52,900
Mesir	2015	50	3547,710	13,180	0,33	55,200
Mesir	2016	17	3479,280	10,340	0,33	56,000
Mesir	2017	-9	2412,730	15,820	0,33	52,600
Israel	2011	24	33701,490	35,990	0,58	68,500
Israel	2012	4	32543,640	36,009	0,58	67,800
Israel	2013	31	36343,900	33,680	0,58	66,900
Israel	2014	-49	37733,860	32,408	0,58	68,400
Israel	2015	87	35855,270	31,306	0,58	70,500
Israel	2016	6	37371,630	29,940	0,58	70,700
Israel	2017	52	40543,580	29,240	0,58	69,700

Yordania	2011	-12	3807,320	47,650	0,50	68,900
Yordania	2012	4	3870,750	46,250	0,42	69,900
Yordania	2013	26	3992,870	42,350	0,42	70,400
Yordania	2014	12	4066,940	43,330	0,50	69,200
Yordania	2015	-27	4096,100	37,590	0,50	69,300
Yordania	2016	-3	4087,940	35,140	0,50	68,300
Yordania	2017	31	4129,750	35,680	0,50	66,700
Kuwait	2011	150	48268,590	73,220	0,50	64,900
Kuwait	2012	-12	51264,070	74,730	0,42	62,500
Kuwait	2013	-50	48399,807	70,860	0,42	63,100
Kuwait	2014	-66	42996,310	69	0,50	62,300
Kuwait	2015	-41	29109,070	53,760	0,50	62,500
Kuwait	2016	3	27368,290	48,230	0,50	62,700
Kuwait	2017	-61	29040,360	50,140	0,42	65,100
Lebanon	2011	-27	8734,190	36,940	0,33	59,500
Lebanon	2012	-1	8959,260	34,090	0,25	60,100
Lebanon	2013	-14	8807,901	32,360	0,25	59,500
Lebanon	2014	8	8660,040	26,660	0,25	59,400
Lebanon	2015	-25	8529,510	26,090	0,33	59,300

Lebanon	2016	19	8571,130	23,950	0,33	59,500
Lebanon	2017	0	8808,590	23,930	0,25	53,300
Maroko	2011	103	3039,920	34,700	0,50	59,600
Maroko	2012	13	2904,750	34,930	0,33	60,200
Maroko	2013	18	3111,760	32,780	0,33	59,600
Maroko	2014	5	3160,250	34,630	0,42	58,300
Maroko	2015	-8	2863,890	34,800	0,42	60,100
Maroko	2016	-29	2885,490	35,170	0,50	61,300
Maroko	2017	16	3022,930	37,110	0,50	61,500
Oman	2011	31	20986,080	72,910	0,42	69,800
Oman	2012	-16	22134,801	71,490	0,42	67,900
Oman	2013	18	21227,210	75,370	0,42	68,100
Oman	2014	-20	20469,140	70,250	0,50	67,400
Oman	2015	-269	16410,610	56,700	0,50	66,700
Oman	2016	-204	14902,830	47,080	0,50	67,100
Oman	2017	29	15267,440	52,120	0,50	62,100
Qatar	2011	-80	85948,070	72,620	0,42	70,500
Qatar	2012	-58	88564,820	76,470	0,50	71,300
Qatar	2013	-312	88304,880	72,720	0,50	71,300

Qatar	2014	-224	86852,710	68,000	0,67	71,200
Qatar	2015	3	65177,230	57,060	0,67	70,800
Qatar	2016	-28	59044,250	47,710	0,67	70,700
Qatar	2017	27	63249,420	51,040	0,58	73,100
Arab Saudi	2011	-44	23770,750	56,050	0,42	66,200
Arab Saudi	2012	-25	25303,090	54,270	0,42	62,500
Arab Saudi	2013	-27	24934,390	51,920	0,42	60,600
Arab Saudi	2014	-10	24575,400	46,870	0,50	62,200
Arab Saudi	2015	2	20732,860	33,320	0,50	62,100
Arab Saudi	2016	-8	19982,080	31,140	0,50	62,100
Arab Saudi	2017	-81	20849,290	34,840	0,58	64,400
Tunisia	2011	-68	4256,910	48,530	0,50	58,500

Tunisia	2012	259	4137,550	48,550	0,42	58,600
Tunisia	2013	-32	4199,080	46,970	0,42	57,000
Tunisia	2014	-3	4274,290	44,920	0,42	57,300
Tunisia	2015	-5	3827,730	40,090	0,42	57,700
Tunisia	2016	-36	3666,360	39,100	0,42	57,600
Tunisia	2017	30	3464,420	43,540	0,42	55,700

Lampiran 2: Hasil Estimasi Sys-GMM

```

System dynamic panel-data estimation      Number of obs      =      78
Group variable: idkap                    Number of groups   =      13
Time variable: Tahun

Obs per group:   min =      6
                  avg =      6
                  max =      6

Number of instruments =      25           Wald chi2(5)      =      396.35
                                           Prob > chi2       =      0.0000

```

Two-step results

IFDI	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
IFDI						
L1.	-.0003024	.0309141	-0.01	0.992	-.0608929	.0602881
ln_GDPP	168.5689	28.86847	5.84	0.000	111.9877	225.1501
EKSPOR	-.8317395	.4312654	-1.93	0.054	-1.677004	.0135252
KOR	-395.1486	126.8849	-3.11	0.002	-643.8385	-146.4587
EFI	-11.16977	3.015796	-3.70	0.000	-17.08062	-5.258916
_cons	-721.4877	119.0355	-6.06	0.000	-954.7929	-488.1824

Warning: gmm two-step standard errors are biased; robust standard errors are recommended.

Instruments for differenced equation

GMM-type: L(2/.)IFDI

Standard: D.ln_GDPP D.EKSPOR D.KOR D.EFI

Instruments for level equation

GMM-type: LD.IFDI

Standard: cons

Lampiran 3: Hasil Uji Sargan

```
. estat sargan
Sargan test of overidentifying restrictions
      H0: overidentifying restrictions are valid

      chi2(19)      =   5.596316
      Prob > chi2   =   0.9987
```

Lampiran 4: Hasil Statistik Arellano-Bond

```
. estat abond

Arellano-Bond test for zero autocorrelation in first-differenced
```

Order	z	Prob > z
1	-1.8602	0.0629
2	-1.5842	0.1132

H0: no autocorrelation

Lampiran 5: Curriculum Vitae

**A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Chairunnisa
 TTL : Masing, 26 Agustus 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Raya Masing, No. 21 Batui
 Selatan, Banggai, Sulawesi Tengah
 E-mail : chairunn81@gmail.com
 No.HP : 0813-5020-7445

B. Riwayat Pendidikan

2001 - 2007 : MIS Darul Khair Masing
 2007 – 2010 : MTs Darul Khair Masing
 2010 – 2013 : MAN Tambakberas Jombang
 2015 – Sekarang : UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

2010 – 2013 : Redaktur Club Jurnalistik MAN
 Tambakberas
 2017 – 2018 : Pengurus ForSEBI UIN Sunan
 Kalijaga